

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP NURUL HUDA AL-MASHUDI SAMPANG

M. Hariri ¹⁾, Eli Masnawati²⁾ , Didit Darmawan³⁾

¹²⁾ Universitas Sunan Giri Surabaya

e-mail: ¹⁾2110631110001@student.unsika.ac.id, ²⁾21106311100020@student.unsika.ac.id,

³⁾dr.diditdarmawan@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Motivasi Belajar ;
Disiplin Belajar ; Metode
Pembelajaran ; Hasil
Belajar.

Student learning outcomes are important indicators used to evaluate the extent to which learning objectives have been achieved. Student success to achieve learning targets reflects individual success and reflects the effectiveness of teaching strategies implemented by teachers. Therefore, this study aims to find out about the Influence of Learning Motivation, Learning Discipline, and Learning Methods on the Learning Outcomes of SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang Students. Motivational factors, learning discipline and learning methods are very important influences in improving student learning outcomes. This study used a quantitative approach using survey methods and regression analysis. The research sample involved 57 students spread across various grade levels at SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. The results showed that Learning Motivation, Learning Discipline, and Learning Methods had a significant effect on student learning outcomes. The implications of these findings provide a basis for improving the quality of education at SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang.

Kata kunci:

Motivasi Belajar ;
Disiplin Belajar ; Metode
Pembelajaran ; Hasil
Belajar.

Abstrak.

Hasil belajar siswa merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. keberhasilan siswa untuk mencapai target pembelajaran mencerminkan keberhasilan individual dan mencerminkan keefektifan strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. Faktor motivasi, disiplin belajar dan metode pembelajaran adalah suatu yang sangat berpengaruh penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan analisis regresi. Sampel penelitian melibatkan 57 siswa yang tersebar di berbagai tingkatan kelas di SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Metode Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Implikasi dari temuan tersebut memberikan dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang.

PENDAHULUAN

Belajar sebagai inti dari pendidikan, memiliki keterkaitan erat dengan perubahan, baik itu perubahan dalam tingkah laku maupun aspek-aspek kepribadian. Proses belajar di dalam ruang kelas atau di luar lingkungan formal pendidikan memberi peluang untuk individu agar kembangkan pemahaman, pandangan, serta kemampuan yang membentuk karakter mereka. Melalui interaksi dengan materi pelajaran, teman sebaya, dan guru, seseorang dapat memperluas wawasannya, memahami nilai-nilai, dan meresapi norma-norma yang membentuk dasar kehidupan

bermasyarakat. Belajar juga mencakup aspek kepribadian, di mana individu belajar untuk mengenali dan mengelola emosi, mengembangkan sikap-sikap positif, dan membangun kemandirian. Proses ini membentuk inti dari perkembangan kepribadian yang mencakup tanggung jawab, disiplin diri, dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan sekitar (Marhayani, 2018). Selain itu, pendidikan memberikan landasan bagi pertumbuhan dan perubahan sosial. Masyarakat yang dididik cenderung memiliki tingkat kehidupan yang lebih baik, karena individu-individu yang terdidik mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya (Saefurridajl et al., 2023). Dengan demikian, pendidikan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dan proses dinamis yang membawa perubahan pada individu dan masyarakat. Pendidikan menjadi tulang punggung bagi perkembangan manusia, mengantarkan mereka menuju pemahaman yang lebih dalam tentang dunia, diri sendiri, dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar (Noor, 2018).

Hasil belajar mencakup sejauh mana siswa mampu memahami konsep-konsep tertentu, mengaplikasikan pengetahuan di situasi nyata, dan mengembangkan keterampilan yang diharapkan (Nupita, 2013). Johar dan Hanum (2020) mengemukakan keberhasilan siswa untuk mencapai target pembelajaran mencerminkan keberhasilan individual dan mencerminkan keefektifan strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru. Jika hasil belajar menunjukkan ketidaksesuaian dengan tujuan yang ditetapkan, guru dapat menggunakan informasi ini untuk mengevaluasi kembali pendekatan pembelajaran, sesuaikan metode pengajaran, atau memberi bantuan tambahan untuk siswa yang memerlukannya. Siswa yang mampu menyampaikan ide dan perasaan mereka dengan jelas dapat lebih efektif dalam berkomunikasi dengan guru dan rekan mereka (Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Ketika siswa meraih hasil yang positif atau berhasil dalam belajar ini dapat berfungsi sebagai pendorong untuk lebih termotivasi dalam proses pembelajaran mereka (Yanti & Darmawan, 2016). Siswa yang punya pemahaman yang bagus pada materi pelajaran cenderung lebih mampu mengaplikasikan pengetahuan secara kreatif (Mardikaningsih & Hariani, 2016). Pentingnya hasil belajar siswa juga terkait dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan (Suti, 2011). Evaluasi hasil belajar memberikan informasi yang berharga untuk pengambilan keputusan di tingkat sekolah atau sistem pendidikan secara luas.

Motivasi belajar mencakup sejumlah elemen yang memotivasi siswa agar ikut aktif di aktivitas belajar (Lutfi, 2014). Faktor-faktor intrinsik, seperti keinginan untuk mencapai prestasi, dorongan untuk memenuhi kebutuhan belajar, serta harapan akan meraih cita-cita, yakni pendorong internal yang membangkitkan motivasi dari dalam diri siswa (Saptono, 2016; Kadir et al., 2023). Keinginan untuk belajar dan meraih prestasi dapat memberikan dorongan yang kuat untuk siswa berusaha lebih keras, mengatasi hambatan, dan mencapai tujuan akademisnya. Faktor motivasi ekstrinsik juga memiliki dampak penting. Penghargaan, baik dalam bentuk pengakuan atas prestasi maupun hadiah konkret, dapat memberikan insentif eksternal yang meningkatkan semangat belajar. Lingkungan belajar yang kondusif, dukungan dari guru dan rekan sekelas, serta kegiatan pembelajaran yang menarik juga dapat menjadi faktor ekstrinsik yang meningkatkan motivasi siswa (Darmawan et al., 2021). Motivasi yang tinggi meningkatkan keberhasilan akademis dan membentuk sikap positif terhadap pembelajaran, kemandirian, dan ketekunan untuk menghadapi tantangan pendidikan (Helmon & Gunur, 2023).

Kedisiplinan memberikan kontrol dalam pengembangan diri dan membuka peluang untuk pertumbuhan dan peningkatan pribadi siswa (Karina et al., 2018). Melalui disiplin belajar, siswa diajarkan untuk menjadi tanggung jawab terhadap waktu belajar. Ketaatan terhadap jadwal belajar, ketepatan waktu untuk mengumpulkan tugas, serta kesadaran terhadap waktu datang dan pulang sekolah adalah elemen-elemen penting yang tercakup dalam disiplin belajar. Ini menciptakan kerangka waktu yang terstruktur dan membantu siswa mengembangkan kebiasaan positif terkait manajemen waktu (Susanto, 2018). Siswa diajarkan untuk memahami nilai dan pentingnya sarana pembelajaran, menghargai lingkungan belajar, dan menjaga fasilitas agar dapat digunakan oleh semua siswa dengan efisien. Disiplin belajar tentang penegakan aturan secara otoriter dan mencakup pembentukan mentalitas positif terhadap proses belajar (Salouw et al., 2020). Dengan belajar secara terarah dan teratur, siswa bisa mencegah diri dari kemalasan serta menghadirkan gairah untuk belajar.

Faktor pemilihan metode pembelajaran yang sesuai memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran (Assriyanto et al., 2014). Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai mampu memberi dorongan bagi siswa agar mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif, serta menciptakan suasana pembelajaran yang memberdayakan. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai menciptakan suasana belajar menyenangkan serta berkemungkinan menjadikan siswa kembangkan kreativitas. Metode pembelajaran yang memotivasi serta sejalan dengan kebutuhan siswa bisa tingkatkan keterlibatan mereka di proses pembelajaran (Rambung et al., 2023). Dengan memilih metode yang sesuai, pendidik menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan bermakna. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga memiliki implikasi terhadap kualitas pembelajaran. Maka dari itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi kunci untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas. Dengan memahami keberagaman metode pembelajaran dan memilih dengan bijak sesuai dengan konteks pembelajaran, pendidik bisa hadirkan lingkungan pembelajaran yang dinamis serta memotivasi, memberi dampak positif saat pembelajaran serta hasil belajar siswa (Suhada et al., 2020).

Pembelajaran memegang peranan penting untuk membentuk kualitas pembelajaran serta pencapaian hasil belajar siswa. Maka dari itu, tujuannya guna menginvestigasi pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, serta metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Dengan memahami hubungan dan pengaruh faktor-faktor tersebut, semoga mampu berikan kontribusi untuk tingkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini sifatnya kuantitatif, dimana semua data terkait motivasi, disiplin dan metode belajar dikumpulkan. Metode survey dilakukan untuk mendapatkan informasi secara komprehensif. Hal ini bertujuan utama untuk mengukur seberapa jauh pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, serta metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa yang terdaftar di SMP Nurul Huda Al-Mashudi, sebuah institusi pendidikan menengah yang berkomitmen pada pembangunan kualitas pendidikan. Jumlah siswa di populasi ini tercatat sebanyak 57 siswa yang tersebar di berbagai tingkatan kelas. Untuk menjalankan penelitian ini secara komprehensif, semua siswa di populasi tersebut akan

diikutsertakan sebagai responden, mencakup semua tingkatan dan kelompok kelas. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang mencerminkan keragaman dan representasi yang akurat, teknik pengambilan sampel yang akan diterapkan adalah teknik sensus, yang berarti melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden. Teknik ini diharapkan dapat memberikan gambaran sebenarnya sebesar apa pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMP Nurul Huda Al-Mashudi.

Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu pertama, variabel bebas yang terdiri dari motivasi belajar, disiplin belajar dan metode pembelajaran. Sedangkan variabel kedua adalah variabel terikat yaitu hasil belajar. Oleh karena itu, definisi operasional dan indikator kajian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Definisi motivasi belajar adalah dorongan siswa agar terlibat di kegiatan belajar dengan tujuan tercapainya keberhasilan belajar (Masni, 2017). Motivasi Belajar Siswa adalah motivasi bawaan yang mendorong individu agar belajar dan mencapai tujuan akademik. Indikator variabel ini antara lain semangat terhadap materi pelajaran, rasa percaya diri, keterlibatan aktif, penghargaan terhadap hasil belajar, dan rasa tanggung jawab pada proses pembelajaran, menurut Akmal dkk. (2015).
2. Disiplin belajar didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik untuk mengendalikan diri untuk menjalankan aktivitas pembelajaran yang mencakup keteraturan terhadap tugas-tugas belajar (Hadiati, 2018). Disiplin belajar didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik untuk mengendalikan diri untuk menjalankan aktivitas pembelajaran yang mencakup keteraturan terhadap tugas- tugas belajar (Hadiati, 2018). Empat indikator disiplin belajar menurut Syarifuddin (2005), menaati peraturan sebagai berikut: menaati jam belajar, mengikuti rencana pelajaran, menggunakan ruang belajar, dan menaati jadwal tiba dan berangkat rumah.
3. Metode pembelajaran merupakan akumulasi konsep-konsep mengajar (teaching) serta konsep belajar (Dewi, 2018). Ada lima indikator metode pembelajaran menurut Bistari (2017), yakni pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses komunikatif, respon peserta didik, aktifitas belajar, dan hasil belajar.
4. Definisi hasil belajar merupakan aspek intelektual hasil belajar, yang mencakup pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan siswa untuk mengingat, memahami, dan mengaplikasikan informasi (Noviansah, 2020). Hasil Belajar Siswa mengacu pada pencapaian akademik siswa yang meliputi pemahaman konseptual, penerapan pengetahuan, dan pengembangan keterampilan dari tiga perspektif: emosional, kognitif, serta konatif. (Wahyudi et al., 2018). Menurut Bryam dan Hu (2013), indikator hasil belajar adalah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik .

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel siswa terpilih. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik khususnya analisis regresi. Tujuan utama analisis ini adalah untuk mengetahui dan memahami sejauh mana pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan analisis regresi dalam penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih rinci dan terukur mengenai hubungan antar variabel yang diteliti dan melibatkan penggunaan alat analisis lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan fokus pada 57 siswa yang tersebar di berbagai tingkatan kelas di SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. Perhitungan penelitian menghasilkan 57 penelitian, sehingga 57 kuesioner dibagikan dan diolah. Penelitian yang dilakukan dalam berbagai tingkatan kelas tersebut dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, disiplin belajar, dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Ukuran sampel yang cukup besar dapat memberikan keakuratan yang memadai dalam menganalisis hubungan antar variabel yang diamati.

Hasil uji validitas ini memberikan temuan yang menunjukkan bahwa tidak ada satupun item pernyataan yang dihilangkan pada proses uji validitas. Hal ini disebabkan oleh nilai korelasi total item yang dikoreksi melebihi 0,3 untuk setiap item pernyataan. Nilai korelasi total item terkoreksi yang melebihi 0,3 menunjukkan bahwa setiap item pernyataan berkorelasi positif dan signifikan dengan skor total instrumen. Oleh karena itu, tidak ada item pernyataan yang dianggap tidak relevan atau tidak sesuai dengan konsep yang diukur.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi atau keandalan pengukuran untuk setiap variabel. Motivasi Belajar memiliki nilai Cronbach's alpha sebesar 0.902, melebihi ambang batas reliabilitas yang umumnya pada 0.6, menandakan bahwa variabel ini dianggap reliabel. Disiplin Belajar memiliki nilai 0.869 yang melebihi ambang batas sehingga reliabel. Metode pembelajaran menunjukkan nilai sangat tinggi sebesar 0.904, mencerminkan tingkat reliabilitas yang sangat baik. Sedangkan hasil belajar memiliki nilai sebesar 0.861, menandakan pengukuran variabel tersebut sangat reliabel. Secara keseluruhan, hasil uji reliabilitas memberikan keyakinan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti dengan konsistensi yang baik.

Tabel 1. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.421	2.764		5.942	.000		
X1	1.117	.523	.202	2.135	.037	.651	1.537
X2	2.390	.561	.420	4.260	.000	.601	1.663
X3	2.103	.561	.365	3.749	.000	.616	1.622

Sumber: Output SPSS

Analisis regresi linear berganda yang sudah dilaksanakan pada persamaan $Y = 16,421 + 1,117 X1 + 2,390 X2 + 2,103 X3$ memberikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara variabel penelitian, yaitu motivasi belajar (X1), disiplin belajar (X2), dan metode pembelajaran (X3) terhadap hasil belajar siswa (Y). Dalam persamaan tersebut, koefisien regresi setiap variabel independen (X1, X2, X3) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel tersebut terhadap hasil belajar siswa (Y). Setiap satu unit peningkatan motivasi belajar (X1) dikaitkan dengan peningkatan 1,117 unit dalam hasil belajar siswa (Y). Setiap satu unit peningkatan dalam disiplin belajar (X2) dikaitkan dengan peningkatan sebesar 2,390 unit dalam hasil belajar siswa (Y). Setiap satu unit peningkatan dalam metode pembelajaran (X3) dikaitkan dengan peningkatan sebesar 2,103 unit dalam hasil belajar siswa (Y).

Pemahaman mendalam terkait pengaruh setiap variabel independen dalam penelitian ini terhadap variabel dependen dapat diperoleh dari temuan analisis uji t pada Tabel 4.7. Berdasarkan uji t hasil belajar siswa (Y), variabel motivasi belajar (X1) mempunyai nilai t hitung

2,135 dan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,037. Apabila tingkat signifikansi (α) $0,05 < \text{nilai sig}$, maka hipotesis nol (H_0) dapat dinyatakan tidak valid. Hal tersebut membuktikan terdapat hubungan yang cukup besar antara hasil belajar siswa (Y) dengan motivasi belajar (X1). Selanjutnya nilai t hitung 4,260 dengan nilai sig 0,000 diperoleh dari uji t pengaruh disiplin belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hubungan antara hasil belajar siswa (Y) dengan teknik pembelajaran (X3) mempunyai nilai sig 0,000 serta nilai t 3,749. Hipotesis nol (H_0) ditolak efektif dengan nilai sig lebih kecil dari α yang menyatakan bahwa teknik pembelajaran (X3) dan disiplin belajar (X2) keduanya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Oleh karena itu, temuan uji t ini menjelaskan hasil belajar (Y) siswa sedikit banyak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas pada penelitian ini, yakni keinginan belajar (X1), disiplin belajar (X2), dan teknik belajar (X3).

Tabel 2. ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1898.324	3	632.775	39.383	.000 ^b
	Residual	851.571	53	16.067		
	Total	2749.895	56			

Sumber: Output SPSS

Langkah pengujian F pada penelitian ini bertujuan guna mengevaluasi signifikansi pengaruh bersama-sama dari variabel motivasi belajar (X1), disiplin belajar (X2), serta metode pembelajaran (X3) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hasil uji F pada Tabel ANOVA (tabel 2) menunjukkan nilai F 39,383 dengan nilai signifikansi 0,000, yang < taraf signifikansi yang ditetapkan, yakni 0,05. Ketiga faktor tersebut, yaitu teknik belajar (X3), disiplin belajar (X2), dan keinginan belajar (X1), berpengaruh simultan yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan nilai signifikansi < 0,05. Hal tersebut menjelaskan gabungan ketiga variabel tersebut berpengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa dalam konteks penelitian ini.

Tabel 3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.831 ^a	.690	.673	4.00841	1.385

Sumber: Output SPSS

Tahapan selanjutnya dalam analisis melibatkan pengujian koefisien determinasi. Hasilnya terdapat dalam Tabel 3 tersebut yaitu adanya keterkaitan yang sangat erat dan positif antar variabel penelitian ditunjukkan dengan nilai R 0,831. Angka tersebut menjelaskan kuatnya korelasi dari variabel terikat (hasil belajar siswa) dengan faktor bebas (motivasi belajar, disiplin belajar, dan teknik belajar). Nilai R menunjukkan semakin kuat hubungan antar variabel tersebut semakin mendekati 1. Pengetahuan bahwa motivasi belajar (X1), disiplin belajar (X2), dan teknik belajar (X3) secara bersama-sama memberi kontribusi 67,3% terhadap penciptaan hasil belajar siswa dijelaskan dari nilai R Square 0,690 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,673. R Square adalah persentase variabilitas variabel terikat yang bisa dipertanggungjawabkan oleh variabel bebas. Ukuran sampel dan jumlah prediktor dalam model dapat disesuaikan menggunakan nilai Adjusted R Square. Dengan nilai sisa variabilitas sebesar 32,7% maka kesimpulannya variabilitas hasil belajar siswa juga dipengaruhi unsur-unsur lain yang tidak dimasukkan pada model

pembelajaran ini. Hal tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar siswa masih dipengaruhi karakteristik selain motivasi belajar, disiplin belajar, dan teknik belajar yang tidak dimasukkan pada penelitian kami.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan studi Sholihah dan Kurniawan (2016); Lestari (2017); Bahri dan Corebima (2015); Peng dan Fu (2021); Fadhilah dan Andi (2023). Motivasi belajar berperan yang signifikan untuk membentuk hasil belajar siswa. Motivasi yang tinggi cenderung meningkatkan kinerja belajar siswa, sedangkan motivasi yang rendah dapat berpotensi menghambat pencapaian akademik. Motivasi belajar adalah dorongan internal yang mendorong individu agar terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Dorongan ini dapat berasal dari banyak faktor, baik intrinsik maupun ekstrinsik, yang memengaruhi keinginan dan ketertarikan seseorang terhadap proses belajar (Sari, 2018). Faktor intrinsik, yang merujuk pada motivasi yang berasal dari dalam individu, sering kali merupakan pendorong yang kuat dalam membentuk motivasi belajar (Ummat & Retnowati, 2022). Contoh dari faktor intrinsik ini adalah keinginan agar berhasil, dorongan dari kebutuhan belajar yang tumbuh dari dalam diri, serta harapan akan mencapai cita-cita yang telah ditetapkan. Ketika seseorang memiliki dorongan intrinsik yang kuat, mereka cenderung memiliki motivasi yang berkelanjutan dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan mereka. Dan faktor ekstrinsik juga berperan signifikan membentuk motivasi belajar seseorang. Faktor ekstrinsik ini mencakup segala sesuatu di luar individu yang memengaruhi motivasi mereka, seperti pujian, hadiah, atau hukuman. Misalnya, pujian dari guru atau orang tua atas pencapaian akademik dapat menjadi pendorong positif bagi seseorang untuk terus belajar dengan giat (Firmansyah & Darmawan, 2023; Masnawati & Masfufah, 2023). Begitu pula, janji hadiah atau imbalan materi dapat menjadi insentif ekstrinsik yang memotivasi seseorang untuk belajar lebih keras. Meskipun faktor ekstrinsik ini dapat memberikan dorongan awal, namun motivasi yang berkelanjutan sering kali berasal dari faktor intrinsik yang lebih dalam. Pentingnya memahami kedua jenis faktor motivasi ini adalah agar pendidik dan pembimbing dapat mengembangkan strategi yang sesuai untuk memotivasi siswa.

Hasil analisis penelitian menjelaskan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan pada hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan studi dari Kennelly et al. (2010); Laras dan Rifai (2019); Mulyawati et al. (2019); Attakhidijah (2022); Safna dan Wulandari (2023). Temuan tersebut menjelaskan disiplin belajar punya relevansi untuk mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin belajar adalah kunci utama untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Konsep disiplin ini mencakup berbagai aspek seperti ketertiban, aturan, dan norma-norma yang mengatur perilaku siswa. Siswa yang punya disiplin belajar yang baik lebih fokus serta tekun saat belajar, sehingga mereka memiliki kesempatan lebih besar memahami materi dan meraih pencapaian akademik yang tinggi. Kedisiplinan tidak hanya berdampak pada keberhasilan akademis seseorang, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan (Yulianto & Darmawan, 2024). Pentingnya kedisiplinan dalam mencapai keberhasilan dalam hasil belajar tidak dapat dipandang remeh. Meskipun kecerdasan intelektual merupakan faktor penting, namun kemampuan untuk menjalani proses pembelajaran dengan kedisiplinan yang tinggi juga merupakan hal yang tidak kalah penting (Masfufah & Darmawan, 2023). Dengan menerapkan disiplin belajar dalam kehidupan sehari-hari, individu dapat membentuk kebiasaan positif yang mendukung pencapaian prestasi akademis yang optimal. Maka dari itu, penting untuk pendidik serta pembimbing agar memberikan perhatian yang cukup terhadap pembentukan kedisiplinan belajar pada siswa. Pembentukan kedisiplinan tidak hanya mencakup penerapan aturan dan sanksi, tetapi juga melibatkan pembinaan karakter dan nilai-nilai yang mendorong sikap disiplin. Dengan demikian, individu akan mampu menginternalisasi nilai-nilai disiplin tersebut dan menerapkannya pada segala aspek kehidupan mereka, termasuk proses pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki dampak yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Temuan tersebut relevan terhadap penelitian dari Yuwman et al. (2020), Suhada dkk. (2020), dan Suganda dkk. (2022). Strategi pengajaran yang digunakan di kelas berpengaruh signifikan pada seberapa baik siswa belajar dan berprestasi secara akademis. Metode pembelajaran mencakup serangkaian pendekatan, taktik, serta prosedur yang dipakai pendidik dalam memfasilitasi transfer pengetahuan kepada siswanya. Pentingnya memilih pendekatan pembelajaran yang tepat. karena metode pembelajaran yang efektif dapat menjadi penentu utama dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, penting bagi guru untuk mempertimbangkan keberagaman siswa saat membuat dan melaksanakan strategi pembelajaran. Setiap siswa belajar dengan cara berbeda, maka dari itu strategi pengajaran yang berhasil pada satu anak belum tentu berhasil untuk yang lainnya. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa di kelas, pendidik harus menyesuaikan strategi pengajarannya dan memberikan berbagai kesempatan belajar. Rahasia untuk membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran adalah memakai banyak strategi pengajaran yang disesuaikan terhadap kebutuhan mereka. Memilih strategi pengajaran berdasarkan tujuan dan preferensi belajar siswa bukan cuma meningkatkan kualitas lingkungan belajar namun juga mendorong pembelajaran yang lebih aktif di pihak mereka. Menurut Siagian (2012), guru yang mahir dalam memilih strategi pengajaran terbaik dapat memberikan pendidikan yang lebih menarik dan memuaskan kepada siswanya. Penggunaan strategi pembelajaran yang menarik dan menuntut dapat meningkatkan kreativitas siswa, meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi, dan memperkuat pemahaman mereka terhadap mata pelajaran yang diajarkan (Masnawati et al., 2022). Mengintegrasikan siswa dengan aktif pada proses pembelajaran dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna, seperti diungkapkan penelitian Mariyaningsih dan Hidayati (2018). Melalui diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau simulasi, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka dan menerapkan ide-ide yang diperoleh dalam keadaan yang relevan.

KESIMPULAN

Dari semua hal tersebut diatas kesimpulanya adalah hasil penelitian terkait pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, ketiga variabel memainkan peran krusial untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa di pembelajaran. Motivasi belajar membuktikan dirinya sebagai pendorong utama untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi ini memberikan dorongan ekstra untuk mengatasi rintangan dan tantangan yang muncul selama proses pembelajaran. Disiplin belajar juga berdampak signifikan pada hasil belajar siswa. Kedisiplinan untuk mengelola waktu, mengikuti aturan, dan menjaga fokus membentuk fondasi yang kokoh untuk pencapaian tujuan akademis. Metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif, berdasarkan gaya belajar siswa mampu tingkatkan daya serap informasi, memotivasi partisipasi aktif, dan menghasilkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Sebagai saran terkait hasil penelitian ini tentang pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa yaitu adanya dukungan dari pendidik dan orang tua untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Memberi tantangan berdasarkan tingkat kemampuan dan minat siswa mampu merangsang motivasi intrinsik. adanya program pembinaan disiplin, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Serta pembiasaan disiplin siswa sejak dini untuk membentuk kebiasaan siswa. Pendidik mengembangkan metode pembelajaran yang

inovatif dan kreatif serta pemilihan metode harus mempertimbangkan keberagaman gaya belajar siswa, memastikan setiap siswa dapat terlibat secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhter, S., M. Ajmal., & M. S. Keezhatta. (2020). A Case Study on the Effectiveness of Learner Autonomy in English Literature Classroom. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(6), 3063-3076.
- Andini, D. M. & E. Supardi. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 1-7.
- Azizah, S. N. & M. A. Sri. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas X Sman 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 31-38.
- Chen, J. (2022). Effectiveness of Blended Learning to Develop Learner Autonomy in a Chinese University Translation Course. *Education and Information Technologies*, 27(9), 12337-12361.
- Darmanto, D., A. R. Putra., & R. Mardikaningsih. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Fazariyah, A. & P. S. Dewi. (2022). Studi Pendahuluan: Kontribusi Fasilitas Belajar dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran dalam Jaringan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(1), 36-41.
- Felner, R. D., A. M. Seitsinger., S. Brand., A. M. Y. Burns., & N. Bolton. (2007). Creating Small Learning Communities: Lessons from the Project on High-Performing Learning Communities About "What Works" in Creating Productive, Developmentally Enhancing, Learning Contexts. *Educational Psychologist*, 42(4), 209-221.
- Firmansyah, B. & D. Darmawan. (2023). The Importance of Islamic Education Teacher Competence and Parental Attention in Enhancing Students' Character Formation at Nur Al-Jadid Excellent Islamic High School. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1353-1363.
- Garad, A., A. M. Al-Ansi., & I. N. Qamari. (2021). The Role of E-Learning Infrastructure and Cognitive Competence in Distance Learning Effectiveness During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 81-91.
- Gunawan, A., R. Mardikaningsih., & R. Yuliana. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Revka Prima Media, Surabaya.
- Hazami & Herminingsih. (2017). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 3 (30), 364-384.
- HD, A. A. & D. Darmawan. (2023). The Influence of Classroom Management and the Use of Learning Media on Increasing Student Learning Motivation. *Hikmah*, 20(2), 372-382.
- Hutomo, S., D. Akhmal., D. Darmawan., & Y. Yuliana. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Addar Press, Jakarta.
- Joy, E. H. & F. E. Garcia. (2000). Measuring Learning Effectiveness: A New Look at No-Significant-Difference Findings. *Journal of Asynchronous Learning Networks*, 4(1), 33-39.
- Juliasari, N. & B. Kusmanto. (2016). Hubungan Antara Manajemen Waktu Belajar, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII Sekecamatan Danurejan Yogyakarta. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(3), 405-412.
- Karina, A., E. Davitri., & D. Darmawan. (2018). Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Diri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(2), 107-120.
- Kurniawan, Y., A. S. Lee, R. K. Khayru, & M. Hariani. (2022). Social Media, Impact on Student Learning Behavior, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 15-21.
- Lembong, D., S. Hutomo., & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.

- Lestari, D., R. A. A. Pratama., & S. D. Anggraeni. (2023). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), 101-113.
- Mardikaningsih, R. & D. Darmawan. (2018). Kecerdasan, Perilaku Belajar, dan Pemahaman Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(1), 13-26.
- Masnawati, E., R. Mardikaningsih, N. S. Wisnujati, M. Hariani, & Y Kurniawan. (2022). Student's Perception of the Effectiveness of Online Learning Implementation, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(2), 22 – 25.
- Masnawati, E. & M. Hariani. (2023). Teacher Example and its Impact on Students' Social Behavior, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 31-48.
- Muali, C., B. Bustanur., & Q. Aini. (2022). The Influence of Educational Facilities Management and Learning Effectiveness on Students' Learning Motivation at SMP Nurul Jadid Paiton– Probolinggo. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 152-161.
- Ranti, M. G., I. Budiarti., & B. N. Trisna. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75-83.
- Rofiin, R. & M. Fauzan. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Keterlibatan Siswa Terhadap Efektivitas Belajar Dimoderasi Kesiapan Belajar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11(1), 15-20.
- Saragih, D. K. (2014). Pengaruh Kemandirian, Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI 3 Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(1), 29-41.
- Saraswati, R. Mardikaningsih., & T. Baskoro. (2014). *Strategi dan Inovasi Pendidikan Tingkat Dasar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sianturi, N. A. T., D. Darmawan., M. S. Anwar., & A. R. Putra. (2022). Material Management Effectiveness. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 7-10.
- Sinambela, E. A., R. Mardikaningsih., & D. Darmawan. (2014). *Inovasi Pendidikan dan Profesionalisme Guru*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Sugianto, I., S. Suryandari., & L. D. Age. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah. *Jurnal Inovasi Studi*, 1(3), 159-170.
- Surani, D., & Mifthahudin. (2018). Kompetensi guru dan motivasi mengajar guru berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran di smk negeri 3 kota serang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4 (02), 149-158.
- Sutisna, D., & A. Widodo. (2020). Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen*, 9 (2), 58-64.
- Wahyudi, I., D. Darmawan., & R. Mardikaningsih. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Yanti, Y., & D. Darmawan. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 2(4), 269-286.
- Yugiswara, A., S. Sukidin., & T. Kartini. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Movasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *JURNAL PENDIDIKAN*